



DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP. (0274) 540650

SIASAT PENDIDIKAN DI MASA PANDEMI
Kolaborasikan Sistem 'Boarding' dan Daring

YOGYA (KR) - Sistem pembelajaran menjadi salah satu persoalan pelik dalam dunia pendidikan selama masa pandemi. Satu sisi usia anak membutuhkan pembelajaran tatap muka sebagai sarana interaksi sosial, namun di sisi lain usia anak rentan terpapar Covid-19 mengingat daya tahan fisik yang masih lemah serta karakternya yang masih bermain. Oleh karena itu perlu ada siasat pendidikan tanpa mengorbankan interaksi sosial yang sangat penting bagi perkembangan jiwa peserta didik.

Wakil Ketua Komisi D yang juga anggota Fraksi Gerindra Krisnadi Setyawan, mengusulkan ada kolaborasi sistem boarding school atau asrama dengan daring. "Misal dalam satu tahun ajaran itu satu bulan tatap muka di asrama dan 11 bulan lainnya online," jelasnya.

Pendidikan tatap muka dengan model asrama juga bertujuan menjaga psikologis peserta didik agar tetap merasakan pendidikan komunal dan beragam. Hal ini untuk memberikan kesempatan peserta didik tetap bisa bertemu dan berkenalan kawan seangkatan secara langsung dalam lingkungan terkendali dan higienis.

Teknisnya pemerintah bisa bekerja sama dengan asosiasi per-

Krisnadi Setyawan
Fraksi Gerindra



KR-Istimewa

hotelan yang sudah menerapkan protokol CHSE. Di mana saat masuk dan selesai asrama bisa dilakukan skrining dengan swab antigen atau PCR sehingga penyelenggara dan peserta didik dipastikan sehat dan aman selama masa pendidikan. Selain menghe-

mat biaya testing juga memudahkan antisipasi jika terjadi penularan di luar dugaan. "Saat penyelenggara dan peserta didik pulang ke rumah dalam kondisi tetap sehat dan bisa terpantau kondisinya," imbuhnya.

Krisnadi menjelaskan, peran pemerintah daerah menjadi vital saat pandemi ini. Selain harus membatasi pendidikan tatap muka sesuai dengan tinjauan epidemiologi juga wajib menyiapkan sarana dan prasarana dukungan pendidikan online. Dirinya sudah mengusulkan agar dana BOS bisa digunakan untuk pengadaan kuota internet maupun gadget bagi siswa SD dan SMP Kota Yogya. Termasuk juga membuat aplikasi pendidikan yang mudah diterapkan untuk belajar online.

Selama ini belajar online menambah belanja telekomunikasi berupa pengadaan pulsa maupun gadget. Orangtua juga sudah tidak sanggup mendampingi belajar anaknya secara optimal-⁺baik karena keterbatasan waktu maupun pengetahuan materi pelajaran. Sehingga banyak orangtua lebih suka sekolah kembali dibuka agar anaknya bisa belajar di sekolah dan orangtua kembali bekerja.

(Dhi)-f

3. ☐ Positif ☐ Segera ☐ Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005